

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Pendidikan merupakan proses yang sangat menentukan untuk perkembangan individu dalam suatu lembaga pendidikan untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang baik. Dalam kegiatan pembelajaran seorang guru menjalankan tugasnya sebagai pengajar dan subjeknya siswa adalah siswa yang belajar untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Keberhasilan siswa tidak hanya bergantung pada peran mengajar guru namun pada niat dan motivasi itu sendiri di dalam belajar.

Motivasi belajar merupakan kekuatan mental untuk mendorong terjadinya proses belajar. Motivasi belajar dapat timbul karena adanya hasrat dan keinginan berhasil, harapan dan cita-cita, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan yang menarik tetapi harus diingat bahwa mendukung siswa juga perlu rangsangan dan motivasi serta dorongan dari guru sehingga dapat berkeinginan untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

Guru sebagai orang yang berperan besar dalam memperhatikan perkembangan siswanya di lingkungan sekolah. Siswa membutuhkan motivasi dalam belajar dari berbagai pihak terutama guru dalam

melakukan proses pembelajaran. Motivasi sangat diperlukan siswa dalam belajar, karena tanpa adanya motivasi siswa tidak akan bersemangat dalam belajar.

Lingkungan sekitar bagi guru dan siswa merupakan suatu komponen pembelajaran yang efektif untuk proses pendidikan. Lingkungan merupakan sumber belajar yang kaya, menarik, serta menyenangkan untuk siswa-siswa. Dengan memanfaatkan lingkungan dalam proses pembelajaran, guru dapat membawa kegiatan-kegiatan yang biasanya dilakukan di dalam ruang kelas ke alam terbuka yang membuat siswa lebih berminat dalam mengikuti pembelajaran

Lingkungan berperan dalam merangsang pertumbuhan fisik siswa dan secara alami dapat mendorong untuk berinteraksi dengan siswa-siswa yang lain. Lingkungan pada umumnya memberikan tantangan untuk dilalui oleh peserta didik sebagai mengembangkan rasa percaya diri yang positif. Rasa percaya diri yang dimiliki oleh siswa terhadap dirinya sendiri dan orang lain bahkan terhadap guru dalam mengeluarkan pendapat dikembangkan melalui pengalaman hidup yang nyata. Kondisi lingkungan sangat berpengaruh sekali terhadap motivasi belajar.

Salah satu faktor penting yang dapat memaksimalkan proses pembelajaran bagi siswa adalah dengan cara menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Lingkungan pembelajaran dalam hal ini, adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan tempat proses pembelajaran dilaksanakan. Sedangkan kondusif berarti kondisi yang benar-benar

sesuai dan mendukung keberlangsungan proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan interaksi antara siswa dengan lingkungannya, sehingga pada diri siswa terjadi proses pengolahan informasi menjadi pengetahuan, keterampilan dan sikap sebagai hasil dari motivasi belajar.

Motivasi belajar yang dimiliki siswa berbeda-beda satu dengan yang lain, terdapat siswa yang memiliki motivasi belajar cukup tinggi dan sebaliknya terdapat siswa yang memiliki motivasi belajar kurang optimal. dilihat dari semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Kurangnya semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran dapat dilihat dari rendahnya respon beberapa siswa terhadap kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Pada saat proses belajar mengajar berlangsung terdapat siswa yang kurang pasif mengikuti aktifitas pembelajaran, misalnya ketika guru memberikan pertanyaan kepada siswa terkait materi, beberapa dari mereka masih enggan untuk menjawab. Sering kali siswa yang kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran ini, sibuk berbicara dengan teman sebangkunya sehingga siswa tersebut tidak memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru.

Motivasi belajar akan terbentuk apabila siswa tersebut mempunyai hasrat atau keinginan untuk berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita, keinginan yang menarik dalam belajar, lingkungan belajar yang kondusif dan penghargaan dalam belajar. Jadi itulah sebabnya lingkungan belajar adalah salah faktor yang menentukan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini mengingat bahwa

pendidikan bagi siswa berlangsung di dalam lingkungan sekolah. Namun kenyataannya lingkungan belajar di sekolah kurang mendukung sehingga menyebabkan kurangnya keinginan atau motivasi siswa dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan di SMK Negeri 1 Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, motivasi belajar siswa masih rendah disebabkan karena gaya dan cara penyampaian materi oleh guru kurang disukai karena masih menggunakan metode pembelajaran yang bersifat konvensional seperti ceramah, Tanya jawab dan penugasan. sehingga siswa akan merasa bosan dengan metode pengajaran penyampaian materi yang kurang disukai, selain itu banyak juga siswa yang malas mengerjakan pekerjaan rumah (PR) atau tugas-tugas lain yang diberikan oleh guru. Sebab mata pelajaran Akuntansi merupakan pelajaran yang sulit. Para siswa menganggap sulit karena mata pelajaran akuntansi yang bertujuan memberikan kemampuan dan keterampilan dalam mencatat, menggolongkan, mengiktisarkan dan melaporkan transaksi keuangan membutuhkan ketelitian agar diperoleh hasil yang tepat dan akurat sehingga dapat digunakan oleh berbagai pihak yang membutuhkan. cara mengajar guru dan mata pelajaran yang kurang disukai menyebabkan kurangnya motivasi belajar siswa, sehingga banyaknya siswa yang menghindari kegiatan pembelajaran dan lebih memilih untuk tidak hadir disaat ada mata pelajaran atau salah seorang guru yang tidak disukainya.

Tidak hanya sebatas faktor materi pelajaran dan cara guru yang kurang menarik dalam menyampaikan materi pelajaran yang menyebabkan kurangnya semangat belajar para siswa. Lingkungan antar teman pun besar pengaruhnya, apa yang dikatakan guru tidak lagi menjadi satu-satunya ukuran meskipun guru itu disegani, ajakan-ajakan dari teman itu lebih berpengaruh. Tidak sedikit para siswa yang melakukan asusila, seperti halnya merokok, minuman keras, narkoba, hingga perbuatan mesum lainnya, perbuatan-perbuatan mesum dimulai dari rekaman melalui handphone hingga tersebar melalui internet. Semua itu tidak lepas dari interaksi antar teman.

Kurangnya hubungan guru dengan siswa juga mempengaruhi cara belajar siswa, ketika hubungan guru dengan siswa baik maka siswa akan berusaha mempelajari mata pelajaran yang telah diberikan, namun sebaliknya ketika hubungan guru dengan siswa buruk maka siswa akan malas dan tidak berkeinginan dalam belajar begitupun hubungan siswa dengan siswa, siswa yang mempunyai sifat atau tingkah laku yang kurang menyenangkan akan diasingkan akibatnya siswa akan malas masuk sekolah karena mengalami perlakuan yang kurang menyenangkan dari teman-temannya. Hal ini dikarenakan banyaknya siswa yang kurang memiliki dorongan dalam mengikuti pembelajaran seperti hasrat dan keinginan dalam mengikuti pembelajaran dan tidak adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Lingkungan belajar merupakan tempat dimana siswa melakukan proses pembelajaran secara dinamis. Lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang ada disekitar yang berpengaruh terhadap proses pembelajaran disekolah.

Dilihat dari hal tersebut ternyata masih banyak siswa yang kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran terutama mata pelajaran akuntansi. Idealnya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa diperlukan adanya lingkungan belajar yang kondusif karena lingkungan belajar juga dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh lingkungan belajar di sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi di SMK Negeri 1 Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi identifikasi masalah pada penelitian ini adalah.

1. Kurangnya semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran
2. Pada saat proses belajar mengajar berlangsung terdapat siswa yang kurang pasif mengikuti aktifitas pembelajaran.
3. Kurangnya hasrat dan keinginan siswa untuk berhasil.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: seberapa besar pengaruh lingkungan belajar

terhadap motivasi belajar Siswa SMK Negeri 1 Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan? ”

1.4 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi Belajar Siswa SMK Negeri 1 Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan”.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari pelaksanaan dan hasil penelitian ini terdiri dari :

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan peneliti ini dapat digunakan konsep atau ilmu tentang lingkungan belajar di sekolah berpengaruh terhadap motivasi Belajar Siswa.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan kepada sekolah dan guru dalam rangka pengembangan dan optimalisasi lingkungan belajar dan motivasi belajar siswa.

